

Pola kepekaan bakteri gram negatif pada penderita infeksi saluran napas bawah terhadap siprofloksasin di laboratorium Mikrobiologi Klinik Departemen Mikrobiologi FKUI tahun 2001 - 2005 = Sensitivity pattern of gram negative bacterias in lower respiratory tract infections patients against ciprofloxacin in Clinical Microbiology Laboratory within 2001-2005

Findra Setianingrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123732&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi saluran napas bawah merupakan salah satu infeksi penyebab kematian terbesar di dunia. Seiring dengan banyaknya kasus infeksi saluran napas bawah maka pemakaian antibiotik untuk mengatasinya pun semakin meluas, diantara antibiotik tersebut ialah siprofloksasin. Oleh karena itu pola kepekaan bakteri, dalam hal ini bakteri gram negatif, perlu diketahui guna menjaga agar terapi yang diberikan pada pasien efektif dan tepat guna. Terlebih lagi, Laboratorium Mikrobiologi Klinik (LMK) Departemen Mikrobiologi FKUI merupakan laboratorium yang menerima spesimen dari banyak rumah sakit di Jakarta termasuk Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) yang merupakan rumah sakit rujukan nasional di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder isolat sputum tahun 2000-2005 di LMK FKUI yang mengandung bakteri gram negatif kemudian diuji sensitivitasnya terhadap siprofloksasin.

Metode penelitian yang digunakan ialah cross sectional. Hasilnya terdapat 2744 isolat bakteri gram negatif dengan tiga bakteri terbanyak yaitu *Klebsiella pneumoniae* ss pneumonia, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Enterobacter aerogenes*. Ketiga bakteri tersebut mengalami penurunan sensitivitasnya terhadap siprofloksasin (*K. pneumoniae* ss pneumonia: 79.90% ?³ 62.86%, *Pseudomonas aeruginosa*: 73.68% ?³ 52.20% dan *Enterobacter aerogenes*: 79.03% ?³ 61.36%). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan di rumah sakit, klinisi, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penanganan kasus infeksi di Indonesia.

.....Lower respiratory tract infection (LRTI) is one of the biggest cause of death related to infections around the world. The spread of LRTI followed by the wide use of antibiotics, included ciprofloxacin. For that reason, bacterial sensitivity pattern, in this case gram negative bacteria, is important to be knew to get the effective therapy for patients. Moreover, Clinical Microbiology Laboratory FKUI is references of many hospitals in Jakarta include Ciptomangunkusomo Hospital (RSCM) which is national reference hospital. This research use secunder data from sputum isolates contain bacteria gram negative that entered to LMK Department of Microbiology FKUI in from 2000 until 2005. Then, the isolates is examined for their sensitivity pattern against ciprofloxacin.

The research metode for this research is cross sectional. The result of this research, there is 2744 isolates that contain bacteria gram negatives. The most common bacterias are *Klebsiella pneumoniae* ss pneumonia, *Pseudomonas aeruginosa*, and *Enterobacter aerogenes*. The sensitivity against ciprofloxacin in these three bacteria are decrease (*K. pneumoniae* ss pneumonia: 79.90% ?³ 62.86%, *Pseudomonas aeruginosa*: 73.68% ?³ 52.20% and *Enterobacter aerogenes*: 79.03% ?³ 61.36%). This result could be used for further evaluation for stake holder in hospital, physician, and others that involved in control infection diseases in Indonesia.